

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mempergunakan metode penelitian hukum empiris yang berfokus pada kajian terhadap ketentuan hukum positif serta implementasinya dalam realitas sosial masyarakat. Pendekatan ini bertujuan guna menghimpun fakta empiris sebagai data penelitian yang selanjutnya dianalisis guna mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan penyelesaian yang relevan.¹

Penulis melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian guna menghimpun serta menggali data yang berkaitan dengan efektivitas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2018 tentang pengawasan dan pengendalian minuman beralkohol di Kabupaten Sukamara.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, peristiwa, ataupun kejadian secara sistematis melalui uraian deskriptif guna memperjelas hasil temuan penelitian.

¹ “Kornelius Benuf and Muhamad Azhar, “Metodologi Penelitian Hukum Sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer,” *Gema Keadilan* 7, no. 1 (2020): 27.”

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Sukamara, Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah. Pemilihan lokasi tersebut didasari oleh dua pertimbangan. Pertama, penulis melihat masih adanya pelanggaran berupa penggunaan dan peredaran minuman beralkohol di wilayah tersebut, sehingga mendorong ketertarikan untuk mengkaji penerapan serta efektivitas Perda Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pengawasan dan Pengendalian Minuman Beralkohol di Kecamatan Sukamara. Kedua, lokasi ini belum pernah menjadi objek penelitian sebelumnya dan masih minim kajian yang membahas efektivitas perda tersebut secara mendalam di wilayah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah keterangan ataupun bahan yang dapat dijadikan dasar dalam proses analisis maupun penarikan simpulan. Adapun data yang akan ditelaah oleh peneliti ialah:

- a. Identitas informan dari perwakilan Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan, Satuan Polisi Pamong Praja, yang berupa nama lengkap, Umur, Pekerjaan, dan Jabatan
- b. Data yang peneliti akan kumpulkan dalam menjawab pertanyaan rumusan masalah, maka peneliti akan melakukan sebuah wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada perwakilan dinas Koperasi UKM dan Perdagangan dan Satpol PP

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama dalam penelitian yang dihimpun serta diolah secara langsung dari sumber ataupun instansi yang menjadi objek penelitian. Data primer dianggap lebih utama dibandingkan data sekunder karena memiliki tingkat kedetailan yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kabupaten Sukamara, Satpol PP Kabupaten Sukamara, serta Polsek Kecamatan Sukamara.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak berasal langsung dari sumber utama ataupun sumber data asli. Pada kajian ini, data sekunder dipergunakan sebagai data pendukung atau pelengkap. Pengumpulan data dilaksanakan melalui studi kepustakaan dengan menelaah dan mengutip berbagai literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian.

c. Data tersier

Data tersier ialah sumber informasi pendukung yang berfungsi melengkapi data primer serta sekunder, yang mencakup ensiklopedia serta berbagai sumber informasi yang diperoleh melalui internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung atas objek penelitian, kemudian temuan tersebut dicatat sebagai data empiris. Pada studi ini, observasi difokuskan pada kajian efektivitas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2018 tentang pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol di Kabupaten Sukamara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi relasional yang dilaksanakan secara sistematis dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, melalui mekanisme tanya jawab untuk memperoleh serta mempertukarkan informasi yang relevan.² Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses dialog antara peneliti dan informan, baik secara langsung maupun melalui media tertentu. Teknik ini terdiri atas wawancara terstruktur yang menggunakan instrumen pedoman pertanyaan, serta wawancara tidak terstruktur yang dilakukan tanpa instrumen pedoman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau hasil karya seseorang yang berkaitan dengan suatu peristiwa, yang dapat berbentuk tulisan, gambar,

² “Marheni Eka Saputri, “Wawancara,” *Telkom University: Bandung*, 2020, <https://marhenieka.staff.telkomuniversity.ac.id/files/2016/11/Meeting-8-Interview.pdf>.”

maupun karya-karya yang bersifat momental. Pada studi ini, dokumentasi berupa foto, gambar, dan bentuk lainnya digunakan sebagai data pendukung dalam metode wawancara pada penelitian kualitatif.

E. Teknik Pengolahan Analisis Data

- a. Editing, merupakan tahap pengolahan data yang dilakukan dengan cara melengkapi serta merapikan data yang telah diperoleh sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan peninjauan ulang terhadap data informan yang berkaitan dengan efektivitas Perda No. 3/2018 tentang pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol di Kabupaten Sukamara.
- b. Deskripsi, merupakan tahap pengolahan data yang dilakukan dengan cara menguraikan serta menyusun data hasil pengumpulan ke dalam bentuk uraian yang sistematis. Pada tahap ini, seluruh data yang berkaitan dengan efektivitas Perda No. 3/2018 dipaparkan secara terstruktur dan menyeluruh.
- c. Matriks, ialah tabel yang disusun berlandaskan sejumlah data hasil penelitian yang sudah dilaksanakan secara ringkas dan mudah dipahami.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian awal terhadap permasalahan yang akan diteliti, kemudian menyusunnya dalam bentuk desain operasional penelitian. Selanjutnya, rancangan tersebut

dikonsultasikan dengan dosen pembimbing guna memperoleh persetujuan, sebelum diajukan kepada pihak jurusan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis melaksanakan pengurusan surat izin penelitian dan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian di lapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang telah ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, setelah seluruh data terhimpun, penulis melaksanakan pengolahan serta analisis data yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, penulis menyusun hasil penelitian secara sistematis. Penyusunan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing hingga dinilai baik dan layak menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk disidangkan atau *munaqasahkan*.